

## ABSTRAK

Penyalahgunaan Narkotika tidak terlepas dari sistem hukum positif yang berlaku di Negara Indonesia. Dengan diberlakukannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika menggantikan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1997 dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1976 menandakan keseriusan dari pemerintah untuk menanggulangi bahaya peredaran dan penyalahgunaan narkotika. Masalah yang diangkat adalah Bagaimanakah pencegahan yang dilakukan atas peredaran narkotika golongan I di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Jambi, Apakah yang menjadi kendala dalam mencegah peredaran narkotika golongan I di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Jambi, Bagaimanakah upaya mengatasi kendala dalam mencegah peredaran narkotika golongan I di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Jambi. Mengingat penelitian ini lebih memfokuskan pada pencaharian data Primer, sedangkan data Sekunder lebih bersifat menunjang, maka tipe penelitian ini lebih bersifat *Yuridis Empiris*, maka pendekatan penelitian ini lebih bersifat *Socio-Legal Research*. Tehnik pengambilan materi dilakukan secara materi *Purposive Sampling*. Untuk mencegah agar narkotika tersebut tidak masuk kedalam Lapas petugas Lembaga Pemasyarakatan Narkotika kelas II A Jambi melakukan upaya pencegahan yang bersifat Preventif dan Represif atas peredaran narkotika tersebut. Kendala yang dihadapi Dalam Pencegahan Peredaran Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Jambi yaitu selalu adanya pasar (Permintaan), Sarana dan prasarana, serta Mutu SDM Petugas Lapas itu sendiri. Adapun upaya mengatasi kendala tersebut ialah pihak Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Jambi seharusnya mempunyai alat khusus pendeteksi narkotika. Alat pendeteksi ini berguna untuk mendeteksi narkotika seperti yang digunakan di bandara. Tidak tersedianya alat deteksi narkotika ini pada akhirnya selalu menjadi alasan yang melatarbelakangi terjadinya peredaran narkotika di dalam lapas. Saran yang dikemukakan hendaknya perlu peningkatan mutu SDM petugas Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Jambi baik dari pengetahuan tentang narkotika maupun peningkatan kesejahteraan sehingga betul-betul dapat menjaga peredaran narkotika di dalam Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Jambi dan Sebisamungkin meminimalisir adanya hubungan atau koneksi yang menyebabkan adanya pasar antara pengedar dan pemakai narkotika yang berada didalam Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Jambi.

**Kata Kunci : Pencegahan Tindak Pidana Peredaran Narkotika Golongan I Di Lembaga Pemasyarakatan**

## ABSTRACT

*Narcotics abuse cannot be separated from the positive legal system that applies in Indonesia. The enactment of Law of the Republic of Indonesia Number 35 of 2009 concerning Narcotics replacing Law of the Republic of Indonesia Number 22 of 1997 and Law of the Republic of Indonesia Number 9 of 1976 indicates the government's seriousness in tackling the dangers of narcotics distribution and abuse. The issues raised are: how is prevention carried out on the circulation of class I narcotics in the Class II A Penitentiary in Jambi, what are the obstacles in preventing the circulation of class I narcotics in the Class II A Penitentiary in Jambi, what are the efforts to overcome the obstacles in preventing the circulation of class I narcotics in Class II A Jambi Penitentiary. Considering that this research focuses more on primary data, while secondary data is more supportive, this type of research is more empirically juridical, so this research approach is more socio-legal research. The material collection technique was carried out using Purposive Sampling. To prevent these narcotics from entering the prison, officers from the Class II A Jambi Narcotics Correctional Institution are carrying out preventive and repressive efforts to control the circulation of these narcotics. The obstacles faced in preventing narcotics trafficking in the Class II A Jambi Narcotics Correctional Institution are always the existence of a market (demand), facilities and infrastructure, as well as the quality of human resources for prison officers themselves. The effort to overcome this obstacle is that the Jambi Class II A Narcotics Correctional Institution should have special narcotics detection equipment. This detection tool is useful for detecting narcotics such as those used at airports. The unavailability of narcotics detection equipment is ultimately always the reason behind the circulation of narcotics in prisons. The suggestions put forward include improving the quality of human resources for officers at the Jambi Class II Narcotics Correctional Institution, both in terms of knowledge about narcotics and improving welfare so that they can truly maintain the circulation of narcotics within the Jambi Class II Narcotics Correctional Institution and, as much as possible, minimize the existence of relationships or connections that cause this to occur. market between drug dealers and users inside the Jambi Class II A Narcotics Correctional Institution.*

**Keywords:** *Prevention of Class I Narcotics Trafficking Crimes in Correctional Institutions*